



Arah Kebijakan Pendidikan Guru di Indonesia

Prosiding



Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia **KONASPI VIII** **2016**

Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta | 12-15 Oktober 2016



Universitas Negeri Jakarta | www.seminars.unj.ac.id/konaspi

Prosiding

**Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia
(KONASPI) VIII Tahun 2016**

Editor:

**Agung Premono
I Wayan Sugita
Ragil Sukarno
M. Ali Akbar**

Lay Out:

**Imam F Rahmadi
Khairul Umam
Danar Hari K.**

**Diterbitkan Oleh:
Universitas Negeri Jakarta**

Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (KONASPI) VIII Tahun 2016

Editor: Agung Premono, I Wayan Sugita, Ragil Sukarno, M. Ali Akbar

ISBN 978-602-60240-0-8



Disclaimer

This book proceeding represents information obtained from authentic and highly regarded sources. Reprinted material is quoted with permission, and sources are indicated. A wide variety of references are listed. Every reasonable effort has been made to give reliable data and information, but the author(s) and the publisher can not assume responsibility for the validity of all materials or for the consequences of their use.

All rights reserved. No part of this publication may be translated, produced, stored in a retrieval system or transmitted in any form by other any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without written consent from the publisher.

Direct all inquiries to State University of Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur 13220.

@2016 by State University of Jakarta

KONVENSI NASIONAL PENDIDIKAN INDONESIA (KONASPI) TAHUN 2016

Penanggung Jawab:

Rektor UNJ : Prof. Dr. Djaali

Panitia Pelaksana

Ketua : Prof. Dr. Muchlis R. Luddin, MA
Sekretaris : Dr. Totok Bintoro, M.Pd.
: Dr. Eng. Agung Premono, MT

Reviewer:

Dr. Ucu Cahyana, M.Si.
Dr. Khaerudin, M.Pd.
Dr. Etin Solihatin, M.Pd
Dr. Gantina Komalasari, M.Psi.
Dr. Ifan Iskandar, M.Hum.
Dr. Muktiningsih, M.Si.
Dr. M. Jafar, M.Si.
Setyo Ferry Wibowo, SE., M.Si.
Dr. Saparuddin, M.Si.
Samadi, M.Si.
Dr. Nurjanah, M.Pd.
Dr. Rini Puspitaningrum, M. Biomed

Sekretariat

Kantor Wakil Rektor Bidang Akademik UNJ

Gedung Rektorat UNJ Lantai 3

Kampus A Universitas Negeri Jakarta

Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220

Telp : 021-47860238 / Fax. 021-4895130

Email : konaspi@unj.ac.id

Web : <http://seminars.unj.ac.id/konaspi>

Kata Pengantar

Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (KONASPI) VIII 2016 dilaksanakan oleh Asosiasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Negeri Indonesia (ALPTKNI) bekerjasama dengan Forum Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Negeri di Indonesia, dan Asosiasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Swasta Indonesia (ALPTKSI). Konaspi VIII bertempat di Jakarta pada tanggal 12-15 oktober 2016 dengan Universitas Negeri Jakarta sebagai tuan rumah. Konvensi ini merupakan wahana akademik kaum pendidik Indonesia dalam ikut memberikan sumbangsih pemikiran bagi pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Konvensi diikuti oleh para ahli dan pakar kependidikan dengan mengambil tema “*Arah Kebijakan Pendidikan Guru di Indonesia*”.

Buku elektronik prosiding ini adalah kompilasi dari semua paper yang dipresentasikan dalam Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (KONASPI) VIII 2016 dengan sub-tema:

1. Standarisasi Kelembagaan LPTK
2. Sistem Rekrutmen Mahasiswa LPTK
3. Sistem Pendidikan Guru Berasrama dan Berikatan Dinas
4. Kurikulum dan Sistem Pembelajaran LPTK
5. Standar Mutu dan Profesionalisme Guru
6. Sistem Pengangkatan dan Distribusi Guru
7. Standarisasi Pendidikan PAUD dan Dikdasmen
8. Pendidikan Guru dan Peradaban Bangsa

PanitiaKonvensi Nasional Pendidikan Indonesia (KONASPI) VIII Tahun 2016 mengucapkan terima kasih kepada pembicara kunci, para pemakalah yang berkontribusi dalam buku ini dan semua partisan yang menghadiri konvensi ini.

Editor

DAFTAR ISI

BUKU ABSTRAK	i
DISCLAIMER	ii
SUSUNAN PANITIA	iii
SEKRETARIAT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi

PEMBICARA UTAMA

KURIKULUM DAN SISTEM PEMBELAJARAN DI LPTK Prof. Dr. Djaali	1
STANDARISASI KELEMBAGAAN LPTK MENUJU PENGUATAN PROFESIONALISME GURU Husain Syam	13
PAUD BERKUALITAS: BEBERAPA PERTANYAAN TENTANG STANDAR Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum	18
SISTEM PENDIDIKAN GURU BERASRAMA DAN BERIKATAN DINAS I Nyoman Jampel	28
KOLABORASI STRATEGI PEMBERDAYAAN LINTAS INSTITUSI DAN PARTICIPATORY MANAGEMENT MENUJU SISTEM REKRUTMEN DAN DISTRIBUSI GURU YANG PROPORSIONAL-EFEKTIF DI INDONESIA Prof. Ganefri, Ph.D	35
REFORMASI SISTEM PENGANGKATAN DAN PENDISTRIBUSIAN GURU (TANTANGAN DAN AGENDA INDONESIA DI ABAD ASIA) Prof Dr. Syamsu Qamar Badu, M.Pd	41

SUB -TEMA I : STANDARISASI KELEMBAGAAN LPTK

A1	PERAN BSNP DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU MELALUI PENGEMBANGAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP REVITALISASI LPTK Bambang Suryadi	52
A2	KUALITAS LULUSAN LPTK DENGAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008-IWA2:2007 (STUDI KASUS DI FT UNJ) Muhammad Yusro, Sahriani Sachrom dan Erna Septiandini	58

A3	AKREDITASI SMK/MAK SEBAGAI BENTUK AKUNTABILITAS PUBLIK DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN KEJURUAN Santoso Sri Handoyo, Muhammad Yusro dan Aam Amaningsih Jumhur	63
A4	STUDI HASIL ASESMEN INTERNASIONAL PISA 2012 BIDANG LITERASI SAINS DAN MATEMATIKA Cosmas Poluakan	68
A5	MEMBANGUN PERADABAN BANGSA MELALUI PENINGKATAN PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN DAN GURU Sani Susanti	78
A6	KONTRIBUSI LPTK UNTUK PENINGKATAN PROFESIONALISME CALON GURU MELALUI ATRIBUT MUTU PENDIDIKAN SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN PERADABAN BANGSA Sudirman	84
A7	INSTITUSI PENDIDIKAN GURU PADA BERBAGAI NEGARA DAN PENINGKATAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN TENAGA KEPENDIDIKAN (LPTK) Prof. Rusdi, Ph.D.	90
A8	STUDI KAJIAN PENGREORGANISASIAN KURIKULUM PRODI-PRODI DI JURUSAN TEKNIK ELEKTRO UNP SEBAGAI ACUAN KEBIJAKAN BAGI UNIVESITAS LPTK LAINNYA Riki Mukhaiyar, Mukhaiyar	97
A9	MODEL AKREDITASI LPTK: SEBUAH USULAN Djuli Djatiprambudi	103
A10	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN GURU (SNPG) Prof. Dr. H. Haris Supratno	108
A11	<i>REWARD DAN PUNISHMENT</i> DALAM PENDIDIKAN Ni Ketut Suarni	118
A12	<i>KEY PERFORMANCE INDICATOR</i> DALAM KONTEKS <i>BALANCED SCORECARD</i> (SATU METODE EVALUASI KINERJA PERGURUAN TINGGI JARAK JAUH) Rhini Fatmasari	123
A13	TANTANGAN DAN DINAMIKA PERMASALAHAN DALAM PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN Noor Hudallah	130

SUB-TEMA II: SISTEM REKRUTMEN MAHASISWA LPTK

B1	HUBUNGAN NILAI RAPOR DAN UJIAN NASIONAL DENGAN NILAI BIOLOGI UMUM DAN INDEKS PRESTASI MAHASISWA CALON GURU MIPA BERDASARKAN JALUR MASUK PERGURUAN TINGGI DI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN Binari Manurung, Mery Tiurma Sinaga dan Tumiur Gultom	137
B2	SISTEM REKRUTMEN, ORIENTASI DAN PENEMPATAN MAHASISWA Daharnis, Zadrian Ardi	144
B3	ANALISIS KEMAMPUAN MATEMATIKA DASAR MAHASISWA JURUSAN MATEMATIKA FMIPA UNP BERDASARKAN JALUR MASUK PERGURUAN TINGGI Armia	149
B4	PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA CALON GURU BERDASARKAN JALUR MASUK PADA MATAKULIAH KALKULUS LANJUT DI JURUSAN MATEMATIKA FMIPA UNP Yerizon	155
B5	SISTEM PENERIMAAN MAHASISWA BARU PADA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DI INDONESIA Soedjatmiko	159
B6	REVITALISASI LPTK MELALUI PERBAIKAN SISTEM REKRUTMEN MAHASISWA Edy Purwanto	164
B7	MEMIKIRKAN KEMBALI SISTEM PENERIMAAN MAHASISWA CALON GURU DI LPTK Sri Rejeki Urip	168
B8	SISTEM REKRUTMEN DAN SELEKSI MAHASISWA BARU JALUR PRESTASI OLAHRAGA DI PRODI KEOLAHRAHAAN I Wayan Artanayasa	173
B10	UPAYA PENINGKATAN KUALITAS INPUT CALON GURU DI INDONESIA Dr. Aip Badrujaman, M.Pd.	179

SUB-TEMA III : SISTEM PENDIDIKAN GURU BERASRAMA DAN BERIKATAN DINAS

C3	PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PERAN AKTIF GURU SEBAGAI MODEL PERAN Sapto Adi	183
C4	PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MELAKSANAKAN REKRUTMEN DAN PENEMPATAN GURU DI INDONESIA:	191

Ibrahim Gultom

C5	GURU DAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA: STUDI KOMPARASI MASA KLONIAL DAN PASCA KEMERDEKAAN Dr. Siti Fatimah, M.Pd.,M.Hum	197
C6	IMPLEMENTASI PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL CALON GURU Usmeldi	203
C7	MODEL PEMBELAJARAN SOFT SKILLS MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN Azwar Inra	210
C8	MENCARI FORMULA BARU GURU SENI BUDAYA YANG PROFESIONAL Ramalis Hakim	217
C9	MODEL PENDIDIKAN BERASRAMA DALAM UPAYA PENGUATAN KARAKTER MAHASISWA PPG SM3T Ngabiyanto	220
C10	PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK CALON GURU MELALUI PENGUATAN MATA KULIAH DASAR KEPENDIDIKAN Sugianto, Isnarto, Yuli Utanto	226
C11	OTOTKRITIK PENDIDIKAN PROFESI GURU DI INDONESIA Muslimin Ibrahim	236
C12	PENDIDIKAN GURU BERASRAMA DALAM MEMBANGUN PERADABAN BANGSA MV. Roesminingsih	240
C13	SISTEM PENDIDIKAN PROFESI GURU BERASRAMA DAN BERIKATAN DINAS Rusijono	248
C14	INVESTMENT THE CHARACTER VALUE OF PROFESSIONAL TEACHER CANDIDATE THROUGH THE BOARDING COLLEGE Yoyok Yermiandhoko, Suryanti	254
C15	PENDEKATAN TERINTEGRASI DAN BERKELANJUTAN PENDIDIKAN CALON GURU BERASRAMA Ganes Gunansyah	260
C16	PENTINGNYA ASRAMA DALAM PENDIDIKAN CALON GURU: ALTERNATIF PENUMBUHKEMBANGAN KARAKTER PENDIDIK Heny Subandiyah	266

C17	MENYIAPKAN GURU MIPA MELALUI REKONSTRUKSI KURIKULUM MATA KULIAH KEPENDIDIKAN Yuni Sri Rahayu, Tatag YES, Wasis, Rooselyna Ekawati, Dian Novita, Muji Sri P.	274
C18	INTEGRASI PARADIGMA BIMBINGAN DAN KONSELING PERKEMBANGAN DALAM KEPENASIHATAN AKADEMIK DI PERGURUAN TINGGI Fathur Rahman	281
C19	PENDIDIKAN KARAKTER MAHASISWA PGSD BERBASIS PENDIDIKAN BERASRAMA (BOARDING SCHOOL) (STUDI KASUS DI PGSD FIP UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA 2016) Mohamad Syarif Sumantri dan Prayuningsih Wardhani	287
C20	MENINGKATKAN KINERJA GURU MELALUI KEPEMIMPINAN, KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMITMEN ORGANISASI Restu	293

SUB-TEMA IV: KURIKULUM DAN SISTEM PEMBELAJARAN LPTK

D2	PENGEMBANGAN APLIKASI E-ASSESSMENT NON-TEST HASIL BELAJAR SEBAGAI KOMPONEN PEMBELAJARAN INOVATIF Khaerudin	298
D3	SISTEM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN GURU BAHASA PRANCIS MENUJU KOMPETENSI GURU MASA DEPAN Ninuk Lustyantie	308
D4	DESAIN PEMBELAJARAN YANG LEADPRENEURIAL: SEBUAH DESAIN PEMBELAJARAN YANG DIPERLUKANOLEH GURU (PENDIDIK) YANG BERMENTAL PEMIMPIN DAN ENTREPRENEURIAL UNTUK MENYIAPKAN GENERASI INDONESIA 2045 R.A. Hirmana Wargahadibrata	313
D5	STUDI TENTANG PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI PENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA Tuti Iriani dan Agung Premono	319
D6	KAJIAN PENDIDIKAN PARTISIPATORIS KOLABORATIF MELALUI KURIKULAB : STUDI KASUS KOMUNITAS SENI RUPA SERRUM Rianto	325

D7	<i>TRANS-DISCIPLINARY BASED CURRICULUM (TDBC) SEBAGAI ALTERNATIF FLEKSIBILITAS DAN PERLUASAN KURIKULUM LPTK MENUJU KOMPETENSI GLOBAL</i> Nurul Ulfatin	331
D8	MODEL-MODEL PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU Ahmad Yusuf Sobri	338
D9	PENGELOLAAN PROGRAM STUDI BIOLOGI DAN PENDIDIKAN BIOLOGI MENUJU PRODI YANG UNGGUL: LESSON LEARNED Hadi Suwono	342
D10	PENGEMBANGAN KURIKULUM PADA LPTK UNTUK PENYIAPAN CALON GURU SMK Dr. Yoto, S.T., M.Pd	349
D11	MENDIDIK GURU SMK MENJADI PRAKTISI REFLEKTIF (EDUCATING VOCATIONAL HIGH SCHOOL TEACHERS AS REFLECTIVE PRACTITIONERS) Syamsul Hadi	356
D12	MODEL PRAKTIK KEGURUAN BERBASIS <i>LESSON STUDY</i> UNTUK MEMBENTUK KARAKTER CALON GURU TEKNIK PROFESIONAL DI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MALANG Machmud Sugandi	364
D13	PENGEMBANGAN WEB BASED LEARNING PADA MATA PELAJARAN SISTEM OPERASI OPEN SOURCE BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN Hary Suswanto, Nukleon Jefri Nur Rahman	368
D14	PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN SISTEM PEMBELAJARAN LPTK BIDANG PENDIDIKAN KEJURUAN: UPAYA SUKSESI INPRES TENTANG REVITALISASI SMK Dwi Agus Sudjimat	372
D15	PEMBELAJARAN TERINTEGRASI MODEL “SA’I” KAMPUS--SEKOLAH UNTUK MENGEMBANGKAN <i>TEACHING SKILLS</i> , DAN <i>TEACHING EFFICACY</i> MAHASISWA CALON GURU A. Mukhadis	379
D16	PENDIDIKAN BERPIKIR DAN BERBAHASA INDONESIA BAGI MAHASISWA LPTK Suyono	387
D17	PROFIL PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR MODEL TLOGOWARU KECAMATAN KEDUNGKANDANG KOTA MALANG	391

Imam Nawawi

D18	MENYIAPKAN CALON GURU DALAM BERLITERASI SAINS MELALUI PEMBELAJARAN BERKONTEKS <i>EXPLISIT NATURE OF SCIENCE (NOS)</i> Sri Rahayu	398
D19	PEMANFAATAN MENGEFEKTIFKAN PEMBELAJARAN ABAD <i>COMPUTER-MEDIATED COMMUNICATION (CMC)</i> UNTUK XXI Syaad Patmanthara	407
D20	PENYELARASAN KURIKULUM DAN SISTEM PEMBELAJARAN PENYIAPAN GURU SMK PRODUKTIF YANG EFEKTIF MELALUI MAGANG INTENSIF di DU/I Isnandar	413
D21	REVOLUSI MENTAL DALAM PENDIDIKAN GURU UNTUK MEMPERBAIKI KUALITAS PEMBELAJARAN Nyoman Sudana Degeng	421
D22	KURIKULUM DAN SISTEM PEMBELAJARAN LPTK DALAM MEMPERSIAPKAN GURU MASA DEPAN Deitje Adolfien Katuuk	426
D23	MENGAGAS “SEGITIGA EMAS” PRAKTEK PEMBELAJARAN: JALAN ALTERNATIF KEBIJAKAN PENDIDIKAN KITA Mister Gidion Maru, Donald M Ratu	434
D24	PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PELATIHAN BERBASIS LIFE SKILL PADA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN DI PROVINSI SUMATERA UTARA Julaga Situmorang, Siman	441
D25	MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING PADA PELAJARAN BAHASA INGGRIS SISWA SD Naeklan Simbolon, Fitri Pasaribu	452
D26	PROTOTYPE PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMA SESUAI KURIKULUM 2013 UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DI PROVINSI SUMATERA UTARA Pargaulan Siagian, Erlinawaty Simanjuntak, Katrina Samosir	457
D27	PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA MATA KULIAH PENGANTAR EKONOMI MAKRO UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN BERFIKIR KRITIS MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNIMED Thamrin dan Noni Rozaini	471

D28	MODEL PENGEMBANGAN SISTEM PENYELENGGARAAN OLIMPIADE GURU NASIONAL (OGN) UNTUK PENINGKATAN <i>SUBJECT KNOWLEDGE</i> DAN <i>PEDAGOGICAL KNOWLEDGE</i> Erianjoni	480
D29	MODEL PENILAIAN UJI KOMPETENSI GURU SEJARAH SMA BERBASIS <i>HISTORICAL THINKING</i> Ofianto	488
D30	<i>MIND MAP</i> BAGI MASYARAKAT SEKOLAH DAERAH RAWAN BENCANA Syafri Anwar	497
D31	PANDANGAN GURU PPKn TENTANG PENDIDIKAN MULTIKULTURAL (STUDI KASUS MGMP PKn KOTA PADANG) Dr Isnarmi Moeis	501
D32	POKOK-POKOK PIKIRAN PENYELENGGARAN UJI KOMPETENSI LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI KONSELOR Marjohan	507
D33	<i>BLENDED LEARNING</i> SYSTEM DI LPTK; MEMPERSIAPKAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN YANG BERKUALITAS Alwen Bentri dan Ulfia Rahmi	515
D34	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR UNTUK AKTIVITAS KELAS DAN LABORATORIUM BERBASIS INKUIRI TERBIMBING PADA MATERI LAJU REAKSI SEBAGAI PENDUKUNG KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN SESUAI TUNTUTAN KURIKULUM 2013 Mawardi Mawardi, Rahadian Zainul, Vika Aumi	522
D35	<i>DEVELOPING SCIENTIFIC APPROACH CHEMISTRY MODULES BASED ON DISCOVERY LEARNING FOR SENIOR HIGH SCHOOL</i> Ellizar, Alina Fauziah, Uswatun Hasanah	528
D36	MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF CIRC BELUM BERHASIL MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA CIBI DI SMPN 1 KOTA PADANG Syamsurizal , Rahmawati Darussyamsu, Doris Yelniwetis	536
D37	<i>MOBILE LEARNING</i> SEBAGAI ALTERNATIF PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN GURU PROFESIONAL Hansi Effendi, Yeka Hendriyani	542
D38	PENINGKATAN EFEKTIFITAS PERKULIAHAN ALJABAR LINEAR ELEMENTER MELALUI PETA KONSEP Hendra Syarifuddin	546

D40	SISTEM PENDIDIKAN INKLUSIF DITINJAU DARI PERSEPSI MAHASISWA Indina Tarjiah, Retno Wulandari	551
D41	EFEKTIFITAS BLENDED LEARNING DALAM MENINGKATKAN AKSES BELAJAR DI LPTK Z. Mawardi Effendi	555
D43	PERBANDINGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DESAIN GRAFIS BERBASIS MULTIMEDIA (MP-DGBM) DENGAN MODEL KONVENSIONAL DALAM MATAKULIAH DESAIN GRAFIS Asrul Huda, Kasman Rukun	560
D44	<i>THE LEVEL OF METACOGNITION AND THE LEVEL OF LEARNING OUTCOME COMPETENCE ON THE PROGRAM SIMULATION METHOD USING TRAINING KIT ON MICROLONTRLLER MCS51 SYSTEM COURSE IS BETTER ON VARIOUS CREATIVITY.</i> Edidas	567
D45	PENGEMBANGAN <i>SHAKING TABLE</i> SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA KULIAH TEKNIK GEMPA (STUDI KASUS DI JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS GRAHA NUSANTARA) Muhammad Giatman, Rusnardi Rahmad, Nidal Zuwida	572
D46	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MATA PELAJARAN FOTOGRAFI KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA Hendri	580
D47	META ANALISIS EVALUASI PROGRAM PRAKERIN-PLI Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T dan Yuwalitas Gusmareta, M.Pd	585
D49	PENILAIAN KEBERKESANAN PROGAM DIPLOMA TATA BUSANA TERHADAP SIKAP, KEMAHIRAN, PEMIKIRAN BERWIRAUSAHA DAN KEMAMPUAN MENGENAL PELUANG USAHA MAHASISWA Ernawati	591
D50	MEMILAH CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN SARJANA PENDIDIKAN DAN PENDIDIKAN PROFESI GURU Edy Cahyono	597
D51	PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MIPA DI DAERAH 3T Zaenuri	602
D52	PENGUATAN <i>SOFT SKILL</i> LULUSAN PROGRAM KEPENDIDIKAN VOKASI I Made Sudana	608

D53	<i>IMPLEMENTASI CONTENT AND LANGUAGE INTEGRATED LEARNING</i> BERBASIS PEMBELAJARAN <i>GENRE</i> Nur Qudus, Virgiawan Adi Kristianto	615
D54	AREVITALISASI MATA KULIAH KEILMUAN DALAM KURIKULUM LPTK DI INDONESIA Prof. Dr. Rustono, M.Hum.	622
D55	MEMBANGUN BUDAYA LITERASI MELALUI (BER)KARYA SASTRA: STRATEGI PEMBELAJARAN BAGI (CALON) PENDIDIK BAHASA DAN SASTRA Agus Nuryatin	627
D56	KENDALA-KENDALA PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KOTA SURABAYA DAN KABUPATEN SIDOARJO Raharjo	631
D57	PENDIDIKAN IPS BERWAWASAN LINGKUNGAN DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA DI ERA GLOBAL Rindawati	634
D58	KEBIJAKAN MODEL OPEN EDUCATIONAL RESOURCES SEBAGAI LINK AND MATCH DALAM MASYARAKAT DIGITAL DENGAN POTENSIAL SHARING ECONOMY Harti	642
D59	OPTIMALISASI PEMBELAJARAN EKONOMI MELALUI ANALISIS PERSPEKTIF PERBANDINGAN KONTEN KURIKULUM 2013 SEBELUM DAN SESUDAH REVISI PADA TINGKAT SMA Ady Soejoto	649
D60	HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN CAPAIAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA Siti Masitoh	658
D61	PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD Siti M. Amin	666
D62	KURIKULUM DAN SISTEM PEMBELAJARAN LPTK UNTUK MENYIAPKAN GURU SMK DI ERA TEKNOLOGI REFLEKSI PEMIKIRAN Soeryanto	672
D63	UPAYA PENYIAPAN MAHASISWA CALON GURU IPA UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB Sri Poedjiastoeti	679
D64	IMPLEMENTASI <i>TEACHING FACTORY</i> DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENYIAPAN CALON GURU SMK	685

Supari Muslim

D65	SUMBANGAN PEMIKIRAN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PENYIAPAN GURU PROFESIONAL MELALUI JALUR PPG Suryanti	692
D66	REKONSTRUKSI MATA KULIAH ETIKA PROFESI SEBAGAI UPAYA PREVENTIF TERKAIT TINDAK PIDANA BAGI CALON GURU Vicky Dwi Wicaksono	697
D67	PENGUATAN PEMBELAJARAN BAHASA DAERAH SEBAGAI SUMBER PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA (HARAPAN, TANTANGAN, DAN PROBLEMATIKANYA Dra. Sri Sulistiani, M.Pd	703
D68	MENGEMBANGKAN KURIKULUM KETERAMPILAN ABAD XXI I Wayan Redhana	712
D69	ANALISIS TERHADAP SAJIAN NILAI-NILAI SIKAP DAN LITERASI DINI PADA BUKU PELAJARAN SD: REFLEKSI UNTUK IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 A. A. I. N. Marhaeni; Nyoman Dantes; Kadek Sonia Piscayanti	719
D70	<i>REFLECTIVE TEACHING: PERSEPSI MAHASISWA DALAM PENGEMBANGAN PROFESI GURU MELALUI PRE-SERVICE TEACHER TRAINING</i> Ni Made Ratminingsih, Putu Kerti Nitiasih	723
D71	PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN SAINTIFIK DENGAN PENALARAN DASAR INDUKTIF DAN DEDUKTIF Ida Bagus Nyoman Sudria	731
D72	HEUTAGOGY: SOLUSI PEMBELAJARAN LPTK DI ERA MILINIUM BARU Made Agus Dharmadi	741
D73	PEMBANGUNAN OLAHRAGA PENDIDIKAN YANG BERKEMAJUAN Amung Ma'mun	747
D74	ANTARA DUNIA PENDIDIKAN DAN DUNIA KERJA: DUA DUNIA YANG BERBEDA Oong Komar	761
D76	PENGOKOHAN PERAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR DALAM MENGHASILKAN GURU SMK GAMBAR BANGUNAN DAN FASILITATOR PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR BERBASIS MASYARAKAT Johar Maknun	766

D77	REVITALISASI PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) MELALUI KEGIATAN CONFERENCE ANTARA DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL), GURU PAMONG (GP) DAN PRAKTIKAN UNTUK MEMBANGUN CALON GURU PROFESIONAL Andi Asmawati Azis, Muharam, Nenslianti, La Sunra	771
D78	PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN DAN MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 Suryanef dan Al Rafni	775
D79	PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN GAYA KOGNITIF TERHADAP HASIL BELAJAR HARMONI MAHASISWA (Sebuah Penelitian Eksperimen di Jurusan Seni Musik UNJ) Caecilia Hardiarini	781
D80	PENGARUH MEDIA BUKU HARIAN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR (Studi Eksperimen di SDN Kelurahan Baru Jakarta Timur) Fahrurrozi dan Euis Latifah	789
D81	THE DIFFERENCE OF LEARNING OUTCOMES ON INTRODUCTION TO ACCOUNTING AND FINANCE BETWEEN COOPERATIVE LEARNING STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) WITH JIGSAW AT STUDENT TENTH GRADE ACCOUNTING CLASS AT 40 JAKARTA VOCATIONAL HIGH SCHOOL Dwi Rinanti, Dra. Sri Zulaihati, M. Si , Achmad Fauzi, S.Pd, M.Ak	796
D82	REVITALISASI PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA BERBASIS KONSTRUKTIVISME Suparno	816
D83	LINGKUNGAN KAMPUS, POLA ASUH DAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA MATA KULIAH AKUNTANSI SYARIAH Santi Susanti, M.Ak. , Dra. Sri Zulaihati, M.Si.	824
D84	OPTIMALISASI PERKEMBANGAN LITERASI EMOSI SEBAGAI KONDISI ADAPTIF INDIVIDU Karsih	840
D85	ANALISIS KURIKULUM SMK 2013 TERHADAP RELEVANSI KOMPETENSI DASAR SMK PAKET KEAHLIAN TEKNIK SEPEDA MOTOR DENGAN KEBUTUHAN KOMPETENSI KERJA TEKNISI SEPEDA MOTOR C. Rudy Prihantoro, Puji Iswanto	848
D86	BEBERAPA CATATAN PROGRAM PPG KOLABORATIF DALAM UPAYA PEMENUHAN GURU PRODUKTIF DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN Ivan Hanafi	857

D87	PERAN PENDIDIKAN GURU DALAM MENINGKATKAN BANGSA YANG BERKUALITAS Poncojari Wahyono	862
D91	ANALISIS LITERASI SAINS BIOLOGI SISWA KELAS IX DI SMP N 29 PADANG Zulyusri, Linda Advinda, Lisa Karnela	869
D94	GURU BAHASA DI ERA MILENIUM:DARI TRADISIONAL KE TRANSFORMASIONAL Subyantoro, Fandi Kusuma	875
D95	HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN LINGKUNGAN HIDUP DENGAN SIKAP MAHASISWA DALAM PROGRAM KONSERVASI UNNES (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Geografi Fis Unnes Tahun 2012) Apik Budi Santoso dan Eko Ahmad Riyanto	880
D96	YADNYA SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN PPKn DI FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA Sukadi	886
D97	EVALUASI KEMAMPUAN CALON GURU DALAM PENYUSUNAN INSTRUMEN (TES) SEBAGAI ALAT UKUR PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA Zulkifli Matondang	895
D99	PEMBELAJARAN PREDICT OBSERVE EXPLAIN PADA MATERI SUHU DAN KALOR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DAN MEMINIMALKAN MISKONSEPSI Mursalin	905
D100	INSTRUMEN TES KETERAMPILAN OLAAHRAGA BAGI CALON MAHASISWA BARU FIK UM M.E. Winarno	910
D101	PENGEMBANGAN KURIKULUM LPTK BERBASIS KEMITRAAN Abdullah sinring	918
D102	RELEVANSI KURIKULUM LPTK DENGAN PENGGUNA LULUSAN Arnidah	925
D103	INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN e-KAMUS BERBASIS VISUAL STUDIO DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAKANAN ORIENTAL (Menggunakan Analisis Statistik Pre & Post Test) Nur Riska, Mahdiyah	934

D105	PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS E-LEARNING PADA MATAKULIAH DISAIN INSTRUKSIONAL Sahat Siagian, Pardomuan Naulli Josip Mario Sinambela, Yasaratodo Wau	939
------	--	-----

SUB-TEMA V: STANDAR MUTU DAN PROFESIONALISMA GURU

E1	PROFESIONALISME GURU DI INDONESIA MEMASUKI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) Marselus Ruben Payong	949
E2	PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PELAKSANAAN PTK Jamiluddin, Mursidin T., Damhuri, Mustamin Anggo, Mohamad Salam	957
E4	PENGEMBANGAN KAPASITAS MENGAJAR GURU MELALUI PROGRAM <i>PRE-SERVICE EDUCATION</i> (FAKTA, DAN SOLUSI) Maryam Rahim	963
E5	MENCERMATI KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU Wenny Hulukati	971
E6	MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MATEMATIKA SEKOLAH DASAR DENGAN PENDEKATAN BERBASIS MASALAH Evi Hulukati, Novianita Achmad, Siti Zakiyah	977
E7	KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DILIHAT DARI KINERJA SUPERVISOR DI SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN ATINGGOLA KABUPATEN GORONTALO UTARA Nina Lamatenggo	985
E9	PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN REFLEKTIF BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI) DALAM MATAKULIAH KONSEP DASAR FISIKA DI PGSD FIP UNJ Yetti Supriyati	991
E10	BERBAGAI BENTUK MODIFIKASI PENERAPAN <i>LESSON STUDY</i> UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DAN KUALITAS PEMBELAJARAN SAINS SERTA PERKEMBANGAN DAN PERMASALAHANNYA DI INDONESIA Ibrohim	995
E11	EKSISTENSI PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING (TANTANGAN DAN PELUANG PENINGKATAN PROFESIONALITASNYA)	1004

KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DILIHAT DARI KINERJA SUPERVISOR DI SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN ATINGGOLA” KABUPATEN GORONTALO UTARA

Nina Lamatenggo
Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Gorontalo
e-mail: nina_lamatenggo@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the performance of supervisors with the skills to teach elementary school teachers in the district Atinggola.

The research was conducted by taking a research subject elementary school teachers in the district Atinggola. The research method was descriptive correlational survey. Sample set with stratified techniques, proportionate random sampling with a sample size of 66 people. The research instrument was a questionnaire compiled by the Likert scale. Data analysis technique is inferential statistical techniques regression and simple correlation.

The research concluded that: (1) there is a positive correlation between the performance of supervisors with the teaching skills of primary school teachers in the district Atinggola. Or the better the performance supervisor, then the better the teaching skills of teachers, (2) the correlation coefficient between the two variables (r) of 0.98, and the coefficient of determination (r^2) of 0.96. This implies that separately, the proportion of variance teaching skills of primary school teachers throughout the District Atinggola supervisor can be explained by the performance at 96 percent. The relations between the two variables is shown by the regression equation $Y = 13.94 + 0.94 X$, (3) the relationship of two variables under study establishes a significant regression equations and linear. Thus any change in the performance scores of supervisors, will be followed by changes in teachers' teaching skills score of 0.94 units in the same direction with a constant (intercept) of 13.94.

Some suggestions can be submitted in connection with this research are: (1) given the performance of supervisors dealing with teachers' teaching skills, then you should supervisors conduct of monitoring and supervising the implementation of the teaching is done by teachers in elementary school once a month, (2) although the teaching skills are activities associated with the teaching profession, but to reinforce these skills at teachers, there should be special training for teachers in primary schools.

Keywords: *Teaching Skills teacher, Supervisor performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kinerja supervisor dengan keterampilan mengajar guru Sekolah Dasar di Kecamatan Atinggola.

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil subjek penelitian para guru sekolah dasar di Kecamatan Atinggola. Metode penelitian adalah survei deskriptif korelasional. Sampel ditetapkan dengan teknik stratifikasi, proporsional, random sampling dengan jumlah sampel sebesar 66 orang. Instrumen penelitian adalah angket yang disusun dengan skala Likert. Sedangkan teknik analisis data adalah teknik statistika inferensial uji regresi dan korelasi sederhana.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) terdapat hubungan positif antara kinerja supervisor dengan keterampilan mengajar guru sekolah dasar di Kecamatan Atinggola. Atau semakin baik kinerja supervisor, maka makin baik keterampilan mengajar guru, (2) koefisien korelasi kedua variabel (r) sebesar 0,98, dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,96. Hal ini mengandung makna bahwa secara terpisah, proporsi varian keterampilan mengajar guru sekolah dasar se Kecamatan Atinggola dapat dijelaskan oleh kinerja supervisor sebesar 96 persen. Bentuk hubungan kedua variabel ditunjukkan oleh persamaan regresi $Y = 13,94 + 0,94 X$, (3) hubungan yang terjadi dari dua variabel yang diteliti tersebut membentuk persamaan regresi yang signifikan dan linear. Dengan demikian dari setiap perubahan skor kinerja supervisor, akan diikuti oleh perubahan skor keterampilan mengajar guru sebesar 0,94 unit pada arah yang sama dengan konstanta (intercept) sebesar 13,94.

Beberapa saran yang dapat diajukan sehubungan dengan penelitian ini adalah: (1) mengingat kinerja supervisor berhubungan dengan keterampilan mengajar guru, maka sebaiknya supervisor mengadakan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pengajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah dasar setiap bulan sekali, (2) meskipun keterampilan mengajar merupakan kegiatan yang berhubungan dengan profesi guru, tetapi untuk memantapkan keterampilan tersebut pada guru, perlu diadakan pelatihan khusus bagi guru di sekolah dasar.

Kata Kunci : *Keterampilan Mengajar Guru, Kinerja Supervisor*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Esesnsi pendidikan pada dasarnya merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap dan perilaku. Sebagai upaya yang bukan saja membuahkan manfaat yang besar, pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang sering dirasakan belum memenuhi harapan. Sebabnya banyak lulusan pendidikan formal yang belum dapat memenuhi kriteria tuntutan lapangan kerja yang tersedia, apalagi menciptakan lapangan kerja baru sebagai presentase penguasaan ilmu yang diperolehnya dari lembaga pendidikan. Hal ini merupakan gambaran rendahnya kualitas pendidikan kita.

Banyak faktor yang turut mempengaruhi rendahnya kualitas pendidikan. Apabila pendidikan itu dilihat sebagai suatu sistem, maka faktor yang turut mempengaruhi kualitas pendidikan tersebut menurut Deming (1990:15) meliputi: (1) input mentah atau siswa, (2) lingkungan instruksional, (3) proses pendidikan dan (4) keluaran pendidikan. Dalam proses pendidikan, di dalamnya terdapat aktivitas guru mengajar, peran serta siswa dalam belajar, sistem pengelolaan administrasi serta mekanisme kepemimpinan kepala sekolah merupakan hal yang perlu dioptimalkan fungsinya agar kualitas pendidikan dapat ditingkatkan.

Salah satu faktor yang menjadi tolok ukur keberhasilan sekolah adalah kinerja guru. Menurut Wahjosumidjo (1999:112) bahwa kinerja guru adalah hasil kerja guru yang terefleksi dalam cara merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses belajar mengajar (PBM) yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja, serta disiplin profesional guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengertian ini dapat dilihat bahwa tugas guru bukan saja mengajar semata, tetapi di mulai dari proses perencanaan sampai dengan penilaian dalam hal ini merupakan tugas yang tidak mudah dilakukan, apabila guru tidak memiliki motivasi kerja yang baik.

Suatu lembaga pendidikan seperti sekolah dasar dianggap mempunyai kualitas yang baik apabila mampu melahirkan lulusan yang baik pula. Untuk melahirkan lulusan yang baik diperlukan kinerja guru yang optimal, sebab bagaimanapun juga untuk membentuk siswa yang berkualitas di sekolah dasar peran guru masih dianggap sangat dominan. Itulah sebabnya kerja keras guru sekolah dasar dalam proses pembelajaran serta penataan administrasi di sekolah sangat dibutuhkan. Kerja keras dalam dua hal ini yakni pengelolaan administrasi dan pembelajaran merupakan indikator dari kinerja guru.

Untuk menciptakan kinerja guru yang optimal, salah satu faktor yang menentukan adalah

munculnya kesadaran dan keinginan guru untuk berkerja. Keinginan untuk bekerja tersebut dapat saja muncul dari dalam diri maupun akibat dorongan dari luar diri. Keinginan untuk bekerja tersebut dalam konsep manajemen disebut dengan motivasi kerja. Motivasi dianggap sangat menentukan kinerja guru.

Demikian pentingnya motivasi kerja guru dalam peningkatan kinerja mereka, karena bagaimanapun juga hasil yang dikerjakan oleh guru berhasil dengan baik, apabila setiap guru yang bekerja memiliki motivasi kerja yang baik pula. Itulah sebabnya dapat diprediksi bahwa munculnya motivasi kerja yang baik dari guru sekolah dasar, akan melahirkan kinerja yang baik pula. Menurut Semiawan (1986:29) bahwa motivasi adalah proses psikologi yang terjadi pada diri seseorang akibat adanya interaksi antara sikap, kebutuhan, keputusan dan persepsi seseorang dengan lingkungannya. Pandangan lain dikemukakan oleh Morgan bahwa motivasi diartikan sebagai pendorong atau penggerak yang berasal dari dalam diri individu untuk bertindak ke arah suatu tujuan tertentu (Morgan, 1986,38).

Sekolah dasar sebagai suatu organisasi yang di dalamnya terdapat personal guru, perlu dikembangkan motivasi kerja. Motivasi kerja dimaksud adalah suatu dorongan mental yang muncul dari dalam dan luar diri guru untuk melaksanakan tugas. Dengan demikian motivasi kerja berkaitan dengan dorongan yang muncul dari diri seseorang untuk melakukan tugas secara keseluruhan berdasarkan tanggung jawab masing-masing. Bagi seorang guru SD, tugas dan tanggung jawab itu terlihat pada aktivitas pembelajaran dan administrasi sekolah yang dikerjakan akibat dorongan dari dalam diri serta dorongan dari luar dirinya.

Mengacu pada uraian di atas, pertanyaan yang muncul adalah apakah guru sekolah dasar yang ada di Kecamatan Atinggola memiliki kinerja yang baik? Pertanyaan berikutnya adalah apakah para guru di sekolah dasar yang ada di Kecamatan Kwandang memiliki motivasi kerja yang baik? Sulit untuk memberikan jawaban tentang baik atau tidaknya motivasi kerja serta kinerja guru di Kecamatan Atinggola. Hal ini disebabkan belum adanya indikator yang jelas untuk mengukur kedua variabel tersebut. Selain itu kajian yang memfokuskan pada kedua variabel ini belum ditemukan. Itulah sebabnya untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan di atas masih diperlukan penelitian dan pengujian secara empirik.

Berdasarkan uraian di atas, dan dalam rangak penulisan ilmiah penulis menetapkan masalah penelitian yang dijabarkan dalam suatu judul: “Keterampilan mengajar *Guru dikaitkan dengan Motivasi Kerja supervisor Sekolah Dasar di Kecamatan Atinggola*”

Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah disebutkan pada latar belakang masalah, bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor. Satu di antara faktor tersebut sebagaimana telah disebutkan di atas yakni faktor motivasi kerja. Faktor tersebut diprediksi lebih banyak memberikan pengaruh pada keberhasilan kinerja guru. Namun jika ditelusuri esensi dari tugas guru SD, maka ditemukan banyak faktor yang perlu pembenahan agar tugas guru tersebut dapat berjalan sesuai yang diharapkan serta melahirkan hasil yang optimal.

Tugas sebagai seorang guru jika dilihat dalam kegiatannya sehari-hari sebenarnya meliputi tiga tugas utama yakni: (1) merencanakan pendidikan/pembelajaran, (2) mengelola pendidikan/ pembelajaran, dan (3) menilai proses pembelajaran. Pertanyaannya kemudian adalah (a) apakah guru SD selama ini telah melaksanakan tugas merencanakan pembelajaran dengan baik? (b) apakah setiap guru SD telah membuat satuan pelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik bidang studi dan karakteristik siswa yang dihadapinya? (c) apakah dalam merencanakan pembelajaran, setiap guru SD mendapat arahan dari kepala sekolah? (d) apakah guru SD dalam melaksanakan pembelajaran, menyiapkan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan? (e) apakah guru SD selama ini telah melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan fungsinya? (f) apakah fasilitas yang tersedia di sekolah telah mendorong keinginan guru untuk mengelola pembelajaran dengan baik? (g) apakah guru SD selama ini memiliki motivasi kerja yang baik sehingga mereka dapat meningkatkan kerjanya? Dan masih banyak pertanyaan-pertanyaan yang muncul berkaitan dengan tugas guru SD.

Berbagai pertanyaan yang dipaparkan di atas, merupakan rangkaian identifikasi masalah yang berkaitan dengan tugas guru dan diprediksi akan berpengaruh pada peningkatan kinerja guru SD.

Rumusan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka secara operasional permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut: *“Apakah terdapat hubungan antara kinerja supervisor dengan keterampilan mengajar guru SD yang ada di Kecamatan Atinggola”*

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji masalah yang telah dirumuskan, yaitu untuk mengetahui sejauh mana hubungan kinerja supervisor dengan keterampilan mengajar guru SD di Kecamatan Atinggola.

Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berkaitan dengan pembinaan guru SD khususnya dalam peningkatanketerampilan mengajar guru yang ada di Kecamatan Atinggola. Di samping itu penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang berapa besar kekuatan hubungan antara kinerja supervisor dengan keterampilan mengajar guru.

Apabila penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat hubungan antara variabel yang diteliti maka hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru SD yang ada di Kecamatan Atinggola dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru. Selain itu pihak Depdiknas yang merupakan instansi terkait langsung dalam pembinaan guru SD, diharapkan memperhatikan pentingnya variabel supervisor dalam meningkatkan kinerja guru SD yang ada dalam wilayah binaan mereka. Sebaliknya, jika hasil penelitian ini tidak memperlihatkan hubungan antar variabel, maka perlu dikaji variabel lain yang berhubungan dengan pembinaan keterampilan mengajar guru di SD.

A. METODE PENELITIAN

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: *“Terdapat hubungan yang signifikan antara kinerjasupervisor guru dengan keterampilan mengajar guru di sekolah dasar se Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo”*

Rumusan hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0: \rho_y = 0$$

$$H_1: \rho_y > 0$$

Definisi Operasional Variabel

Definisi Konseptual Kinerja Supervisor Sekolah Dasar

Berdasarkan penelusuran teori kinerja supervisor sekolah dasar dasadalah mekanisme aktifitas yang dilakukan pengawas satuan pendidikan dan kepala sekolah yang terdiri dari mekanisme dan prestasi kerja.

Definisi Operasional Kinerja Supervisor guru Sekolah dasar

Secara operasional, yang dimaksud dengan kinerja supervisor guru SD dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh seorang rersponden yang diukur dengan menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator dari kinerja yang terdiri dari mekanisme dan prestasi kerja.

Mekanisme kerja dimaksud terdiri dari beberapa aspek yang diukur, yaitu: (a) rencana, (b) pelaksanaan, (c) monitoring, dan (d) evaluasi diri; sedangkan prestasi kerja dalam penelitian ini terdiri dari dua aspek yang diukur, yaitu (a) produktivitas, dan (b) ketelitian.

Definisi Konseptual Keterampilan Mengajar Guru

Berdasarkan kajian teoritis dirumuskan definisi konseptual keterampilan mengajar guru adalah suatu proses yang dilakukan guru dalam hal merencanakan, melaksanakan dan melakukan penilaian kepada siswa terkait dengan tugas mengajar.

Definisi Operasional keterampilan mengajar Guru

Secara operasional keterampilan mengajar guru sekolah dasar adalah skor yang diperoleh guru sekolah dasar setelah menjawab angket yang berisi pertanyaan mengenai kegiatan guru yang dimulai dari menyiapkan rencana pembelajaran, menyiapkan media, melaksanakan proses pembelajaran serta melakukan penilaian kepada siswa berhubungan dengan mata pelajaran yang diajarkan.

Sampel Penelitian

Sampel penelitian sebanyak 66 orang guru SD yang pengambilannya ditentukan dengan menggunakan teknik "proportional random sampling". Dengan demikian ada dua tahap pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni (1) sampel secara proporsional di mana ditetapkan sebanyak 50% guru, dan (2) random. Penetapan teknik sampel seperti ini didasarkan pada pertimbangan bahwa: (a) sampel yang diharapkan sebagai unit analisis dalam penelitian ini adalah para guru SD yang menyebar di sekolah-sekolah SD secara merata, agar variabel kinerja dan motivasi kerja guru yang diukur tidak hanya berasal dari satu atau beberapa sekolah saja.

Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat survei korelasional. Maksudnya mendeskripsi kedua variabel dan menghubungkan variabel-variabel tersebut sehingga terlihat kadar determinasi dari variabel yang diteliti.

Instrumen Pengumpulan Data

Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa ada dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Kedua sumber data tersebut didasarkan pada dua variabel penelitian yakni data tentang variabel X_1 , dan data tentang variabel Y , yang semuanya dikumpulkan dengan menggunakan angket.

Angket disusun dengan menggunakan skala sikap atau skala Likert dengan menggunakan lima option jawaban. Kelima option tersebut adalah sebagai berikut: (A) Sangat Sering, (B) Sering, (C) Kadang-kadang, (D) Jarang, dan (E) Tidak Pernah. Skor dari masing-masing Masing-masing option memiliki skor yang berbeda. Untuk pernyataan-pernyataan positif skor jawaban adalah sebagai berikut: skor A=5, B=4, C=3, D=2, dan E=1;

Sebaliknya pernyataan-pernyataan negatif skor jawabannya adalah: A=1, B=2, C=3, D=4, dan E=5.

Kalibrasi Instrumen

Proses kalibrasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba untuk menentukan validitas butir dan reliabilitas instrumen. Analisis validitas yang dikenakan pada pengujian ini adalah analisis butir. Formula yang digunakan dalam pengujian adalah formula *product moment* dari Pearson (Ferguson, 1979:457), dan perhitungan reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Untuk efisiensi pengolahan data, pengujian validitas butir dan reliabilitas digunakan bantuan komputer dengan menggunakan program "EXCEL".

Pengambilan keputusan bahwa suatu butir soal valid atau tidak, ditentukan oleh perbandingan antara harga r_{hitung} dengan harga r_{tabel} , di mana untuk harga r_{tabel} diperoleh dari daftar r kritis dengan taraf signifikan 1% pada derajat bebas $(db)=n-2$. Berdasarkan harga r_{tabel} untuk taraf signifikan 1% dan $db=28$ diperoleh hasil harga $r_{tabel}=0,306$. Dengan demikian pengambilan keputusan dirumuskan sebagai berikut: (1) Jika r_{hitung} positif dan $> r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah valid, (2) Jika r_{hitung} tidak positif dan $< r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah tidak valid.

Hasil analisis menunjukkan kedua perangkat instrument yang digunakan dalam penelitian memenuhi criteria valid dan reliable.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif dilakukan dengan menyajikan data melalui tabel distribusi frekuensi, histogram, rata-rata dan simpangan baku. Sedangkan untuk analisis inferensial untuk menguji hipotesis. Analisis ini menggunakan analisis regresi dan korelasi. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data kedua variabel dengan menggunakan uji Liliefors. Untuk pengujian hipotesis digunakan teknik analisis regresi dan korelasi sederhana (Sudjana, 1996, 66).

Hasil penelitian dan Pembahasan

Beberapa pembahasan yang dapat dikemukakan dengan jalan menginterpretasi hasil penelitian diuraikan berikut ini.

Pertama, hasil pengujian hipotesis disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kinerja supervisor dengan keterampilan mengajar guru di sekolah dasar se Kecamatan Atinggola. Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kinerja supervisor, akan semakin baik keterampilan guru dalam mengajar.

Kedua, koefisien determinasi kedua variabel ($r^2_{y,1}$) sebesar 0,96 dapat diinterpretasikan bahwa bila tidak dilakukan kontrol terhadap variabel lain, maka 96 persen proporsi variansi keterampilan mengajar guru dapat dijelaskan oleh tingkat kinerja supervisor pendidikan di sekolah dasar.

Ketiga, bertolak dari bentuk hubungan antara kinerja supervisor dengan keterampilan mengajar guru yang ditunjukkan oleh persamaan garis regresi $Y = 13,94 + 0,94 X$, maka persamaan garis regresi tersebut menunjukkan kebermaknaannya yang berarti satu unit skor kinerja supervisor akan diikuti oleh perubahan skor keterampilan mengajar guru sebesar 0,94 unit pada arah yang sama dengan konstanta (*intercept*) sebesar 13,94.

Keempat, korelasi antara kinerja supervisor dengan keterampilan mengajar guru menunjukkan kebermaknaannya yakni melalui korelasi product moment, memberikan petunjuk bahwa kinerja supervisor merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap perbaikan keterampilan mengajar guru. Dari hasil itu pula dapat diinterpretasikan bahwa peningkatan kinerja supervisor akan memberikan kontribusi yang berarti terhadap keterampilan mengajar guru.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan secara seksama oleh peneliti, namun demikian peneliti merasa yakin bahwa tidak semua gagasan dan pemikiran serta konsep-konsep yang seharusnya ada dapat dituangkan, sehingga peneliti mengakui bahwa penelitian ini mengandung berbagai keterbatasan-keterbatasan, terutama yang terkait dengan hal-hal berikut:

Pertama, variabel kinerja ini tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal yang saling berinteraksi secara kompleks. Namun karena kemampuan peneliti yang terbatas, maka hanya dapat dikaji satu variabel yang ternyata berkontribusi terhadap keterampilan mengajar guru.

Kedua, pengukuran variabel-variabel penelitian tidak dapat mencakup semua indikator yang seharusnya, seperti variabel kinerja supervisor terutama, bersifat situasional dan subyektif, sementara kemampuan peneliti untuk mengukur indikator-indikator tersebut sangat terbatas, sehingga dibatasi pada indikator-indikator pokoknya saja.

Ketiga, kesulitan dalam melakukan kontrol terhadap variabel-variabel lain, sebagai akibat sifat, metode, jenis dan pendekatan penelitian yang dilakukan. Hal inilah yang memungkinkan munculnya keterbatasan terutama yang terkait dengan validitas internal dalam arti sejauhmana hasil penelitian ini dapat diterima sesuai dengan desain penelitian yang telah direncanakan.

Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan terhadap guru sekolah dasar se Kecamatan Atinggola ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kinerja supervisor dengan keterampilan mengajar guru. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan terhadap 66 orang responden, kemudian dianalisis dengan teknik regresi dan korelasi, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, ditemukan adanya hubungan positif antara kinerja supervisor dengan keterampilan mengajar guru sekolah dasar se Kecamatan Atinggola. Pemahaman yang terkandung dalam kesimpulan ini adalah semakin baik kinerja supervisor, maka makin baik keterampilan mengajar guru.

Kedua, koefisien korelasi kedua variabel (r) sebesar 0,98, dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,96. Hal ini mengandung makna bahwa secara terpisah, proporsi varian keterampilan mengajar guru sekolah dasar se Kecamatan Atinggola dapat dijelaskan oleh kinerja supervisor sebesar 96 persen. Bentuk hubungan kedua variabel ditunjukkan oleh persamaan regresi $Y = 13,94 + 0,94 X$.

Ketiga, hubungan yang terjadi dari dua variabel yang diteliti tersebut membentuk persamaan regresi yang signifikan dan linear. Dengan demikian dari setiap perubahan skor kinerja supervisor, akan diikuti oleh perubahan skor keterampilan mengajar guru sebesar 0,94 unit pada arah yang sama dengan konstanta (*intercept*) sebesar 13,94.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, mengingat kinerja supervisor berhubungan dengan keterampilan mengajar guru, maka sebaiknya supervisor mengadakan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pengajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah dasar setiap bulan sekali.

Kedua, meskipun keterampilan mengajar merupakan kegiatan yang berhubungan dengan profesi guru, tetapi untuk memantapkan keterampilan tersebut pada guru, perlu diadakan pelatihan khusus bagi guru di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1993, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- A. Sahertian dan Mataheru, Frans, 1979. *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Bruce Joyce, Marsha Weil & Beverly Showers, 1992. *Models Of Teaching fourth*

- Edition* Bostom Needham Heights: Allyn and Bacon A Division of Simon, Inc,
- C. T Morgan, R.A.King Ir., dan Schopler, J.,1986. *Introduction to Psychology*, New York: McGraw Hill Book Company.
- Charles Reigeluth, 1983. *Instructional-Design Theories and Overview of their Current Status* London: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers Hillsdale, New Jersey.
- Gibson, Ivancevich, and Donnelly, 1984. *Organization and Management*, New York: McGraw-Hill Book Company.
- Hoy, W. K., dan Cecxil Miskel, C. G.,1988., *Educational Administration, Theory Research and Practice*, New York: Random House.
- I Nyoman Sudana Degeng, 1989. *Ilmu Pengajaran Taksonomi Pengajaran*, Jakarta: Depdikbud, P2LPTK.
- Ismail Tollah. 1993. *The Influence Of Organization Climate to The Performance of Teachers at Senior High School (SMA) In South Sulawesi Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Perguruan Tinggi 5-9 Februari 1992*, Jakarta. Depdikbud Dirjen Dikti.
- James L. Gibson, John M. Ivancevich, James H. Donnelly,1985. *Organizations*, Texas, Business Publication, Inc.
- John Whitmore, 1997. *Coaching Performance*,.Terjemahan Dwi Helly Purnomo & Louis Novianto, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- M. Ngalim Purwanto, 1998. *Psikologi* 62 m, Bandung: Remaja Ros
- Masaong Abd. Kadim, 2000. *Kepengawasan Pendidikan*, Gorontalo, STKIP Gorontalo.
- Patricia King, 1993, *Performance Planning & Appraisal, A How-To Book for Manager*; McGraw-Hill Book Company New York St. Louis San Francisco.
- Rifai, Moh. Usman, 1987, *Supervisi Pendidikan*, Bandung: Jemmars.
- Sardiman A.M,1986, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Radjawali.
- Satgas Definisi dan Terminologi AECT, 1986. *Definisi Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Seri Pustaka Teknologi Pendidikan No.7.
- Stephen P. Robbins, 1989. *Organizational Behavioral: Concepts, Controversies, and Application*, Englewood Cliffs: Prentice-Hall International, Inc.
- Sujana, 1984, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito.
- Wingkel, 1984, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Tarsito



Arah Kebijakan
Pendidikan Guru
di Indonesia



Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia
KONASPI VIII
2016

Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta
12-15 Oktober 2016



Universitas Negeri Jakarta
www.seminars.unj.ac.id/konaspi

Sertifikat

Diberikan kepada:

Dr. Nina Lamatenggo, SE., M.Pd

Atas partisipasinya sebagai:

PEMAKALAH

Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (KONASPI) VIII 2016

yang diselenggarakan pada 12 – 15 Oktober 2016 di Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta

Jakarta, 15 Oktober 2016

Asosiasi Lembaga Pendidikan
Tenaga Kependidikan Negeri Indonesia
Ketua,

KONASPI VIII
2016
Ketua,



Prof. Dr. Djaali

NIP. 19550902 197903 1 001



Prof. Dr. Muchlis R. Luddin, MA

NIP. 19600507 198403 1 001